



PENGUMUMAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 20 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

UNIT KERJA : KELAUTAN DAN PERIKANAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : AHMAD RIDLOUDIN

2. Jabatan : KUASA PENGGUNA ANGGARAN

3. NHK : **638391**

II. DATA HARTA

Α.	TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	955,000,000

 Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/110 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 875.000.000

 Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 27.000.000

 Tanah Seluas 400 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 53.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 199.300.000

MOBIL, SUZUKI XL7/MINIBUS Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp.
 189.000.000

 MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 10.300.000

C.	HARTA BERGERAK LAINNYA			Rp.	55.303.000
D.	SURAT BERHARGA	al .	all	Rp.	al al
E.	KAS DAN SETARA KAS	KPI	KPA	Rp.	113.054.301
F.	HARTA LAINNYA			Rp.	
PK.	Sub Total	KPK.	KPK	Rp.	1.322.657 <mark>.30</mark> 1
III. HUTANG				Rp.	
IV. TO	TAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	JOK-	OK	Rp.	1.322.657.301

Catatan:

^{1.} Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id.





Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui <u>elhkpn.kpk.go.id</u>, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.

